

SKRIPSI
PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN
CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FIRM
PERFORMANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2018.



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SU LIAN SILVYA
NIM : 125160265

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2019**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SU LIAN SILVYA
NIM : 125160265
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN
CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FIRM
PERFORMANCE PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-
2018.

Jakarta, Desember 2019

Pembimbing



Dra. Rosmita Rasyid, M.M., Ak

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : SU LIAN SILVYA
N I M : 125160265
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

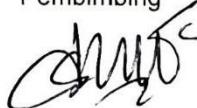
PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FIRM PERFORMANCE
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 21 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : VIRIANY 
2. Anggota : ROSMITA RASYID 
: SRI DARYANTI 

Jakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing



ROSMITA RASYID

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

JAKARTA

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FIRM PERFORMANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital (HCE, SCE dan CEE)* dan *Capital Structure (DER)* terhadap *Firm Performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Dalam penelitian ini dipilih sampel perusahaan manufaktur sebanyak 69 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sehingga data yang diteliti adalah sebanyak 207 sampel data. Dalam penelitian ini dilakukan uji estimasi model panel dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *HCE* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Firm Performance* perusahaan yang diperkirakan dengan *Return on Asset (ROA)*, sedangkan *SCE* dan *CEE* secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)* perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)* perusahaan.

Key words : *Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency, Capital Employed Efficiency, Struktur Modal, Kinerja Perusahaan.*

Abstract: The purpose of this research was to study the effect of Intellectual Capital (HCE, SCE, and CEE) and Capital Structure (DER) on Firm Performance of the manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016-2018. In this research there are 69 selected manufacturing companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period so that the required data were 207 data samples. In this research panel model trial and hypothesis test were conducted. The results of this study indicate that HCE partially has no influence on company's Return on Assets (ROA), while SCE and CEE partially has a positive influence on the company's Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio partially has a negative influence on company's Return on Assets (ROA).

Key words : *Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency, Capital Employed Efficiency, Capital Structure, Firm Performance.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Structure* terhadap *Firm Performance* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” merupakan salah satu syarat untuk penyelesaian program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Keberhasilan dalam penulisan tugas akhir ini, saya banyak menerima bimbingan, bantuan, motivasi dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Rosmita Rasyid, M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo SE, M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan membagikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Keluarga khususnya Papa dan Mama serta saudara-saudara keluarga yang telah banyak memberikan dukungan, nasihat dan doa selama pembuatan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuanganku Adeline, Mardenia, Devina, Dianti, Riviera, Charen, Meiry, Fanny, dan Novia yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan terperinci, yang telah membantu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini disadari masih jauh dari sempurna, oleh karena itu mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Semoga dengan segala keterbatasan yang ada, skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang memerlukan, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Desember 2019

Penulis,

Su Lian Silvya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: Pendahuluan	
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : Landasan Teori	
A. Gambaran Umum Teori.....	8
1. <i>Resource Based View</i>	8
2. <i>Trade-off Theory</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. <i>Firm Performance</i>	9
2. <i>Intellectual Capital</i>	10
3. <i>Capital Structure</i>	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	14

1.	Hubungan antara <i>Human Capital Efficiency</i> dan <i>Firm Performance</i>	14
2.	Hubungan antara <i>Structural Capital Efficiency</i> dan <i>Firm Performance</i>	14
3.	Hubungan antara <i>Capital Employed Efficiency</i> dan <i>Firm Performance</i>	15
4.	Hubungan antara <i>Capital Structure</i> dan <i>Firm Performance</i>	15
D.	Kerangka pemikiran dan hipotesis	21
1.	Pengaruh <i>Human Capital Efficiency</i> terhadap <i>Firm Performance</i> .21	
2.	Pengaruh <i>Structural Capital Efficiency</i> terhadap <i>Firm Performance</i>	22
3.	Pengaruh <i>Capital Employed Efficiency</i> terhadap <i>Firm Performance</i>	22
4.	Pengaruh <i>Capital Structure</i> terhadap <i>Firm Performance</i>	22

BAB III : Metode Penelitian

A.	Desain Penelitian	23
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	23
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	24
1.	Variabel Dependen	24
2.	Variabel Independen	24
a.	Intellectual Capital	24
b.	Capital Structure.....	26
D.	Analisis Data	27
1.	Uji Statistik Deskriptif	27
2.	Estimasi Model Data Panel	28
E.	Asumsi Analisis Data	30
1.	Uji-F	30
2.	Uji-T	31
3.	Uji Koefisien Determinasi Berganda (R Square)	31

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

A.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	32
----	----------------------------------	----

B. Deskripsi Obyek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	40
1. Uji Chow (Uji Likelihood).....	41
2. Uji Hausman.....	42
D. Hasil Analisis Data.....	43
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
2. Uji-F (Uji Simultan)	46
3. Uji-T (Uji Parsial)	47
4. Uji R-Square (Uji Koefisien Determinasi Berganda).....	49
E. Pembahasan	51
1. Pengaruh Human Capital Efficiency (X1) terhadap Firm Performance (Y).....	52
2. Pengaruh Structural Capital Efficiency (X2) terhadap Firm Performance (Y).....	53
3. Pengaruh Capital Employed Efficiency (X3) terhadap Firm Performance (Y).....	54
4. Pengaruh Capital Structure (X4) terhadap Firm Performance (Y).55	

BAB V : Penutup

A. Kesimpulan.....	59
B. Keterbatasan dan Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	32
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji-F (Uji Simultan)	47
Tabel 4.8 Hasil Uji-T (Uji Parsial)	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-Squared).....	50
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	51
Tabel 4.11 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Daftar Sampel Penelitian

Lampiran 2, Output Eviews Ver.10

Lampiran 3, Data Penelitian Tahun 2016

Lampiran 4, Data Penelitian Tahun 2017

Lampiran 5, Data Penelitian Tahun 2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini banyak sekali perusahaan yang berdiri di Indonesia baik dari sektor jasa hingga ke sektor manufaktur, dan salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi sekarang ini di Indonesia merupakan teknologi. Perusahaan manufaktur di Indonesia berada di peringkat teratas dari seluruh negara di dunia. Melihat industri manufaktur sangat berkembang di Indonesia memberikan arti bahwa industri manufaktur memberikan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan atas perekonomian Indonesia. Ketatnya persaingan dalam industri manufaktur di Indonesia, mengakibatkan hal ini menjadi suatu motivasi bagi perusahaan manufaktur untuk meningkatkan kinerja perusahaanya semaksimal mungkin.

Masyarakat dan pemegang saham sekarang ini lebih menilai kesuksesan suatu perusahaan atas kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan terbagi atas 2 komponen yaitu kinerja keuangan dan kinerja non keuangan yang tidak berkaitan langsung dengan kinerja keuangan seperti peningkatan nilai pasar saham. Komponen kinerja perusahaan terutama kinerja keuangan menjadi salah satu komponen utama untuk menjadi patokan kesuksesan suatu perusahaan. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi *Intellectual Capital* dan *Capital Structure* perusahaan yang digunakan dalam pengelolaan perusahaan.

Perubahan-perubahan yang terjadi karena adanya perubahan teknologi dan zaman mengakibatkan perusahaan mengubah bisnisnya, yang awalnya didasarkan atas tenaga kerja (*Labor Based Business*) menjadi bisnis yang didasarkan pada pengetahuan (*Knowledge Based Business*). Perubahan-perubahan ini, dapat membuat perusahaan memperoleh *competitive advantage* yang diperoleh atas kreatifitas dan inovasi yang merupakan hasil dari *Intellectual Capital* yang perusahaan miliki.

Dalam rangka mencapai visi dan misi yang dimiliki perusahaan, mereka dituntut untuk meningkatkan kualitas dan menggunakan sumber daya perusahaan semaksimal mungkin. Untuk ini, perusahaan dan organisasi – organisasi bisnis perlu menitikberatkan pentingnya *knowledge assets* yang menggunakan pendekatan *Intellectual Capital* (IC). *Intellectual Capital* (IC) mulai diperhatikan di Indonesia terutama sejak munculnya “PSAK No.19 (Revisi tahun 2010) tentang aktiva tidak berwujud”. Dalam Ulum (2017) PSAK 19 tidak mengatur seluruh komponen *Intellectual Capital* tersebut dan *Intellectual Capital* tidak disebut secara eksplisit.

Dalam *Intellectual Capital* terkandung komponen perhitungan yang terdiri atas *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Capital Employed* (CE). Komponen *Human Capital* direpresentasikan oleh karyawan perusahaan dan merepresentasikan *individual knowledge stock*. *Human Capital* merupakan kombinasi dari *genetic inheritance* yang dimana meliputi pendidikan, perilaku dan pengalaman tentang bisnis serta kehidupan. Komponen selanjutnya *Structural Capital* meliputi *non-human storehouses of knowledge* dalam perusahaan dan organisasi yang merupakan database, strategi, rutinitas, proses manual, diagram organisasi dan hal-hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dibandingkan materinya. Komponen terakhir dalam modal intelektual adalah *Capital Employed* merupakan nilai perusahaan yang terdapat dalam lingkungan eksternal suatu perusahaan atau organisasi.

Terdapat penelitian yang telah sebelumnya dilakukan oleh Liana (2017) dan Adnan (2017) dengan menggunakan *Intellectual Capital* (IC) sebagai variabel independen yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (*Firm Performance*) dimana komponen indikator *Intellectual Capital* yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) seluruhnya berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Namun dalam penelitian Buallay (2018) *Intellectual Capital* (IC) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*Firm Performance*) dimana komponen indikator *Intellectual Capital* yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency*

(SCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) seluruhnya tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan perlu juga mengimbangi penerapan *Intellectual Capital* dan struktur modal agar perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal, sehingga kinerja perusahaanpun meningkat.

Kondisi dunia bisnis saat ini berkembang dengan sangat cepat, hal ini membuat informasi mengenai kondisi perusahaan sangat diperhatikan oleh masyarakat luas, *stockholder* maupun *stakeholder*. Informasi tersebut pun saat ini bisa diperoleh dengan mudah, kapanpun, di manapun, hal ini karena perkembangan teknologi yang pesat. Dengan adanya manajemen berbasis pengetahuan (*knowledge based*), perusahaan perlu memperhatikan juga hubungannya antara manajemen perusahaan dengan *stockholder* dan *stakeholder* dengan cara mengendalikan struktur modal dengan optimal.

Struktur modal juga salah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan harus memiliki dan membutuhkan modal yang cukup besar agar dapat mendanai strategi-strategi yang telah disusun agar dapat terimplementasi dengan baik, agar dapat menciptakan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) di industri. Ketersediaan sumber dana untuk ekspansi bisnis didukung atas pengelolaan modal yang efektif. Struktur modal sendiri merupakan salah satu dari parameter efektif yang paling penting pada penilaian dan arah perusahaan atau organisasi ekonomi di dunia bisnis dan pasar modal. Tujuan yang harus dipertimbangkan manajer agar dapat memaksimalkan kekayaan *stockholder* merupakan penentuan kombinasi atas sumber daya keuangan yang terbaik bagi perusahaan. Hubungan antara struktur modal dengan kinerja perusahaan telah menerima banyak sorotan perhatian dalam literature dan studi keuangan, dimulai dari Modigliani dan Miller pada tahun 1958 hingga saat ini.

Struktur modal perusahaan apabila optimal, mampu menekan biaya modal yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat pengembalian ekonomis dan juga dapat membuat daya saing jangka panjang bagi perusahaan. Dalam dunia bisnis terdapat salah satu cara untuk dapat meningkatkan nilai atau tingkat profitabilitas perusahaan adalah dengan mengoptimalkan tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Kebijakan struktur modal mencakup perimbangan antara

resiko dan tingkat pengembalian, umumnya perusahaan akan memutuskan untuk menggunakan hutang yang memiliki arti bahwa perusahaan akan meningkatkan resiko yang dipegang oleh para stockholder dan juga meningkatkan tingkat pengembalian.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan dengan menggunakan struktur modal sebagai variabel independen. Pertama menurut penelitian Novita dan Sofie (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian Amraoui et al. (2017) penilaian pengaruh Struktur modal terhadap kinerja perusahaan dapat terlihat dari beberapa indikator berikut, antara lain *Debt to Asset Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Size*. Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan berpengaruh negatif atas pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan sendiri merupakan salah satu gambaran sampai mana tingkat kesuksesan dan keberhasilan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan – perusahaan. Pada umumnya kebanyakan masyarakat ataupun stockholder dan shareholder sangat memperhatikan kinerja perusahaan ketika ingin menilai suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis laporan keuangan atau kinerja keuangan, hasil analisis laporan tersebut dapat digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Rasio yang umum digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dilakukan penelitian kembali dengan menggunakan perusahaan manufaktur. Yang berjudul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FIRM PERFORMANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018.”**

2. Identifikasi Masalah

Untuk mencapai *Knowledge Based Business* perusahaan menghadapi berbagai kendala seperti pengetahuan dan kemampuannya perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan efektif dan efisien. *Intellectual Capital* saat ini penting sekali bagi perusahaan agar tetap dapat bertahan dalam kondisi perekonomian yang semakin ketat ini. Namun, sedikit perusahaan yang memperhatikan dan mengelola dengan baik *Intellectual Capital* bahkan penilaian dan pengukuran yang digunakan untuk menilai *Intellectual Capital* masih menggunakan pendekatan traditional, yang dimana pendekatan ini sangat kurang cocok digunakan untuk menilai *Intellectual Capital*. Kebanyakan perusahaan saat ini hanya mementingkan struktur modal atau kinerja perusahaan dalam merencanakan strategi kedepannya. Hal ini sangat mempengaruhi kinerja perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Perusahaan sangat mementingkan modal, modal perusahaan dapat berasal dari sumber eksternal dan sumber internal. Kedua sumber tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan bagi tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal, meningkatkan keyakinan stockholder dan stakeholder, serta meningkatkan kinerja perusahaan. Struktur modal tidak optimal ketika tingkat hutang lebih besar dari tingkat ekuitas. Pihak manajemen harus menentukan strategi yang tepat dalam menentukan struktur modal agar dapat meningkatkan peluang untuk menarik investor dalam berinvestasi di perusahaannya sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Atas dasar uraian diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah pengaruh *Intellectual Capital* (*Human capital efficiency, structural capital efficiency dan capital employed efficiency*) dan struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *financial performance* (*Return on Asset*) perusahaan.

3. Batasan Masalah

Intellectual capital menggunakan pengukuran *Value Added of Intellectual Capital* (VAIC™), yang terdiri atas *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural*

Capital Efficiency (SCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE). Pengaruh struktur modal diuji dengan menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER). *Financial performance* perusahaan diuji dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) perusahaan.

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan terbatas pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2016 sampai dengan 2018.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *HCE* terhadap *financial performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *SCE* terhadap *financial performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *CEE* terhadap *financial performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Capital Structure* terhadap *financial performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan atas penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara *Intellectual Capital* dan *Capital Structure* terhadap *Firm Performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan memperluas pengetahuan kepada pembaca dan pengguna secara operasional antara lain

penelitian ini dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya, khususnya atas *Intellectual Capital* dan *Capital Structure*.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor eksternal agar dapat menganalisis *Firm Performance* perusahaan dengan lebih baik. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat membantu para manajemen dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kebijakan dengan baik dan efektif agar dapat memberikan manfaat tidak hanya kepada pemegang saham namun beserta dengan para pemangku kepentingan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk.(2011).*Cara Cerdas Menguasai Eviews.* Jakarta:Salembo Empat.
- Ameen, Ahsan dan Kiran Shahzadi.(2017).Impact of Capital Structure on Firms Profitability: Evidence from Cement Sector of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting, Vol.8, No.7:29-34*, ISSN:2222-2847.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano.(2016).*Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis:Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS.* Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F.(2014).*Essentials of Financial Management,Third Edition.* USA:The Dryden Press Harcourt Brace College Publihser.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston.(2016).*Fundamentals of Financial Management, Concise Edition.* Boston : Cengage Learning.
- Buallay, A. M.(2017).The relationship between intellectual capital and firm performance. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review, 1(1), 32-41.*http://doi.org/10.22495/cgobr_v1_i1_p4, ISSN Online:2521-1889.
- Dwipayani, Chrisnatty Chandra dan Andri Prastiwi.(2014).Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Pasar. *Diponegoro Journal of Accounting, Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014*, Halaman 1-9, ISSN:2337-3806.
- Ghozali, Imam.(2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8), Cetakan ke VIII.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter.(2012).*Principles of managerial finance. 13th edition.* Harlow:Pearson Education Limited
- Gitman, Lawrence J dan Chad J.Zutter.(2015).*Principles of managerial finance. 14th edition.* Harlow:Pearson Education Limited
- Hamdan, Allam.(2017).Intellectual capital and Firm Performance Differentiating between Accounting-Based and Market-Based Performance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management,* <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2017-0053>, ISSN:1753-8394.
- Haryono, Selly Anggraeni, Fitriany dan Eliza Fatima.(2017).Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Desember 2017, Vol. 14, No. 2*, hal 119 – 141.

- Hidayat, Maulana dan I Made Dana.(2019).Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 9, 2019:5702-5721, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p17>, ISSN : 2302-8912.
- Janosevic, Stevo dan Vladimir Dzenopoljac.(2011). Intellectual Capital and Financial Performance of Serbian Companies in The Real Sector. *Ekonomika Preduzeca*.59. hal. 351-366. 10.5937/ekopre1108352J.mu
- Jeneo, Agustinus.(2013).Pengaruh Human Capital, Structure Capital dan Physical Capital terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal TEKUN/Volume IV, No. 02, September 2013*: 247-263.
- Kristianti, Ika Puspita.(2018).Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dewantara Vol. 2 No. 1 April 2018*:56-68,http://DOI 10.29230/ad.v2i1.2222, e-ISSN: 2549-9637.
- Leena Afroz Mostofa Chowdhury, Tarek Rana, Mahmuda Akter, Mahfuzul Hoque.(2018).Impact of intellectual capital on financial performance: evidence from the Bangladeshi textile sector, *Journal of Accounting & Organizational Change*, <https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2017-0109>.
- Lestari, Henny Setyo.(2017).Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajemen/Volume XXI, No. 03, Oktober 2017*: 491-509.
- Maji, Santi Gopal and Mitra Goswami.(2015). Intellectual capital and firm performance in emerging economies: the case of India. *Review of International Business and Strategy Vol. 26 No. 3, 2016*:410-430, DOI 10.1108/RIBS-03-2015-0019, ISSN: 2059-6014.
- Mouna, Amraoui, Ye Jianmu , Shinta Amalina Hazrati Havidz and Hapzi Ali.(2017). The Impact of Capital Structure on Firms Performance in Morocco. *International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management (IJAIEM), Volume 6, Issue 10, October 201*. Hal. 11-16, ISSN:2319-4847.
- Muharam, Dani Rahadian.(2017).Penerapan Konsep Resources-Based View (RBV) dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi:Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*. 14.82.10.31113/jia.v14i1.4.
- Norvita, Bunga Asri dan Sofie.(2015).Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti Volume. 2 Nomor. 1 Februari 2015* Hal. 13 – 28, ISSN : 2339-0832.
- Paulus, Ardianus & Murdapa, Petrus.(2016).Pemanfaatan Teori Resource-Based View pada Ritel Minimarket:Implikasinya terhadap Strategi dan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen. Volume 16, No. 2, Juli – Desember (Semester II) 2016*: 215-224 16.215.10.17970/jrem.16.160204.ID.

Susanto, Liana.(2017).Intellectual Capital and Firm Performance. International *Journal of Economic Perspectives*, 2017, Volume 11, Issue 1:1621-1631, ISSN: 1307-1637.

Ulum, Ihyaul.(2015).*Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan& Kinerja Organisasi*. UMMPress.

Ulum, Ihyaul.(2017).*Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan& Kinerja Organisasi*. UMMPress.

Yunanik, Patricia Dhiana P, Agus Suprijanto.(2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran Vol.3, No.3:1-14*, ISSN: 2502-2697.

www.idx.co.id